

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Menurut Nasution (2003, hlm. 43), “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dirincikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat kegiatan yang dapat diobservasi.” Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pandeglang yang terletak Jl Perintis Kemerdekaan KM 2 Labuan, Kota Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, kode pos 42264 . Subjek populasi/sampel pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pandeglang semester genap dalam pembelajaran pendidikan jasmani .

##### **2. Populasi**

Populasi adalah suatu objek yang digunakan dalam sebuah penelitian. Populasi menurut pendapat Arikunto (2006, hlm. 130), menjabarkan pendapat bahwa: ”populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Selain itu hal ini ditunjang dengan pendapat menurut Sudjana (2005, hlm. 6), dijelaskan bahwa: “populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan yang jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Berdasarkan hal di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek dan subyek dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai bahan pengukuran untuk pemecahan suatu masalah yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Pandeglang. Total populasi siswa adalah 899 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Populasi SMAN 3 Pandeglang**

Nomor	Kelas	Jumlah
1.	X	328
2.	XI	292
3.	XII	279
Total		899

### 3. Sampel

Penelitian yang dengan jumlah yang tinggi sangat membutuhkan tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Guna mempermudah penelitian menggunakan sampel penelitian representatif. Sampel adalah perwakilan dari populasi yang menjadi sebagai acuan dari sebuah penelitian. Hal ini ditunjang dengan pendapat menurut Arikunto (2006, hlm. 131) bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Penelitian sampel boleh dilakukan jika keadaan subjek didalam sebuah populasi benar-benar homogen. Sehubungan dengan maksud peneliti untuk melakukan penelitian sampel maka dari jumlah populasi tersebut penulis menentukan kriteria pengambilan sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis merujuk dari pendapat menurut pendapat Arikunto (1996, hlm. 120) yang menyatakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subjeknya besar dapat diambil 10% sampai 15% sampai 25% atau lebih.” Sampel adalah sebuah wakil bagian dari suatu jumlah dalam populasi yang mana sampel ini harus representatif atau harus mewakili dalam sebuah populasi yang ada.

Penelitian disini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 120) mengatakan bahwa

“*probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu teknik pengambilan sampel yaitu *random sampel* (sampel acak). *Random sampel* adalah pengumpulan sampel dengan cara acak tanpa mempertimbangkan suatu setrata dalam populasi tersebut. Hal ini digunakan sebagai acuan sebuah populasi bersifat homogen.

Berdasarkan pendapat diatas, maka jumlah sampel akan ditentukan dari jumlah populasi. Dari perhitungan itu muncul rumus sebagai berikut:

$$N = 10\% \times n.$$

Keterangan :

N = Jumlah keseluruhan

n = Jumlah populasi yang ada

$$\begin{aligned} N &= 0.1 \times 899 \\ &= 89.9 \text{ siswa} = 90 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Dengan demikian diambil menjadi 10% dari jumlah populasi siswa, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 3 Pandeglang. Jumlah populasi dari siswa 899 maka untuk memenuhi kriteria minimal 10% adalah sekitar 90 siswa. Dalam penelitian ini untuk mempermudah sampel diambil menggunakan teknik *random sampling* menggunakan pengambilan secara acak jumlah perkelas dari SMAN 3 pandeglang sekitar 35-40 siswa itu artinya untuk memperoleh sampel yang memenuhi kriteria minimal peneliti mengambil setidaknya tiga kelas secara acak agar memenuhi standar minimal 90 siswa.

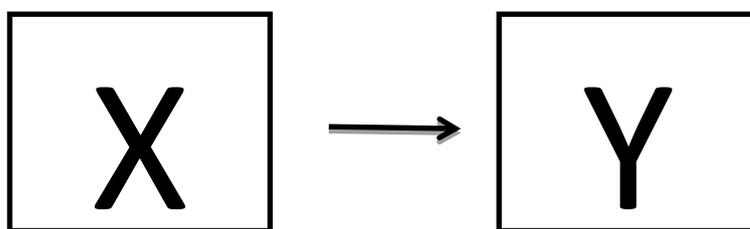
## **B. Desain Penelitian**

Penelitian disini termasuk penelitian deskriptif yang mana penelitian deskriptif disini penelitian yang digunakan untuk mengukur macam-macam variabel yang ada, mengetes hipotesis, dan mengambil kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan karakter atau perilaku. Dalam penelitian deskriptif ini

digunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sependapat dengan Bungin (2006, hlm. 36) menyatakan bahwa:

Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut

Berdasarkan pendapat diatas peneliti meyakini bahwa penelitian disini sesuai menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian yang akan dilaksanakan.



**Gambar 3.1**  
**Gambar Desain Penelitian**

### **C. Metode penelitian**

Metode Penelitian adalah cara sebagai langkah-langkah yang dipilih untuk membantu menemukan pemecahan suatu masalah yang akan diteliti. Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian yang diharapkan metode penelitian yang digunakan tepat pada suatu obyek yang diteliti. Metode adalah salah satu langkah yang dilaksana guna mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan, sedangkan penelitian bertujuan sebagai cara untuk menjabarkan, mengungkapkan, menjelaskan, menggambarkan, dan menyimpulkan suatu hasil pemecahan dari masalah melalui berbagai cara sesuai dengan prosedur penelitian yang dipilih. “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Sugiyono (2010, hlm. 3). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah langkah dasar sebagai pemecahan suatu masalah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaannya.

Metode penelitian bermacam-macam jenis, seperti metode penelitian eksperimen, historis dan deskriptif atau korelasi. Metode penelitian disini menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Nazir (2003, hlm. 54) mengungkapkan: “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang,” Studi korelasi adalah metode penelitian dalam suatu pembahasan mengenai derajat hubungan dua variabel atau lebih. Metode korelasi mencari besarnya suatu tingkat keterkaitan anatar dua hubungan variabel atau lebih yang dapat ditemukan dengan cara mencari besarnya angka korelasi atau yang disebut dengan koefisien korelasi.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besara tingkat hubungan tingkat kebugaran jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan salah satu karakter bangsa yaitu karakter disiplin disekolah.

#### **D. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul dan masalah yang diteliti, sebab itu peneliti akan mendefinisikan secara oprasioanal dari definisi yang terdapat dalam penelitian ini. Lebih lanjut Komarudin (1994, hlm. 29) menjelaskan defenisi oprasional adalah “pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu.” Dengan demikian secara terperinci peneliti membuat definisi oprasional sebagai berikut:

##### **1. Kebugaran Jasmani**

kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang melakukan kegiatan sehari-hari dalam aktivitas fisik menggunakan Kecepatan (*speed*), Kekuatan (*strenght*), Daya Tahan (*endurance*), Daya ledak (*power*) agar tidak merasakan kelelahan yang berarti.

## 2. Karakter Disiplin

Perilaku siswa dalam mematuhi seluruh peraturan baik yang berkaitan dengan diri sendiri atau orang lain, diukur dengan indikator datang tepat waktu sesuai tata tertib sekolah, aktif mengikuti kegiatan sampai selesai, pergi/pulang setelah pembelajaran-pendidikan jasmani selesai sesuai dengan peraturan, melakukan aktivitas belajar tambahan di rumah, mengikuti intruksi guru selama pembelajaran, mengerjakan semua tugas yang diberikan dariguru, mengikuti seluruh peraturan pembelajaran baik tertulis maupun lisan, bersedia mendemonstrasikan tugas gerakan, berpakaian sesuai denganketentuan tata tertib di sekolah, dan aktif melakukan aktivitas pada saat pembelajaran. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat disiplinnya.

## E. Instrumen Penelitian

Insrument penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sebuah penelitian yang diamati untuk memperoleh atau mengetahui hasil data-data informasi yang akan diteliti guna mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Hal ini ditunjang dengan pendapat menurut Emory (1985) dalam Sugiyono (2011, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.” Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes, observasi, angket atau skala dan dokumentasi.

### 1. Tes

Tes adalah satu dari beberapa instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian yang digunakan guna mendapat data yang dicari oleh peneliti. Tes disini menggunakan tes terstandar yang mana tes ini sudah digunakan dan di ujicobakan sebelumnya. Arikunto (2006, hlm. 224) :

Tes standar (*standardized test*) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin kemampuannya. Tes standar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah

dicantumkan: petunjuk pelaksana, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan rehabilitas.

Jadi, tes standar adalah tes yang sudah baku dan dapat digunakan untuk suatu penelitian. Dalam tes penelitian disini digunakan untuk meneliti salah satu hasil pembelajaran pendidikan jasmani adalah tingkat kebugaran jasmani siswa. Menurut pendapat Lutan (2002, hlm. 7); “kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas fisik yang memerlukan kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas.” Dengan demikian bahwa kebugaran jasmani adalah kemampuan seorang untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan kekuatan dalam dirinya. Dalam penelitian disini tes kebugaran jasmani yang digunakan adalah tes kesegaran (kebugaran) jasmani Indonesia. Tes kesegaran/kebugaran jasmani Indonesia menurut dalam Chasan & Cholil (2007, hlm. 103) “terdiri dari lima butir tes dengan rangkaian butiran tes yaitu: 1. Lari cepat (*dash/sprint*), 2. Angkat tubuh (*pull-ups*), 3. Baring duduk (*sit-ups*), 4. Loncat tegak (*vertikal jump*), 5. Lari jarak sedang.”

Dalam penelitian disini digunakan tes guna memperoleh data kebugaran jasmani responden atau siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

## **2. Skala**

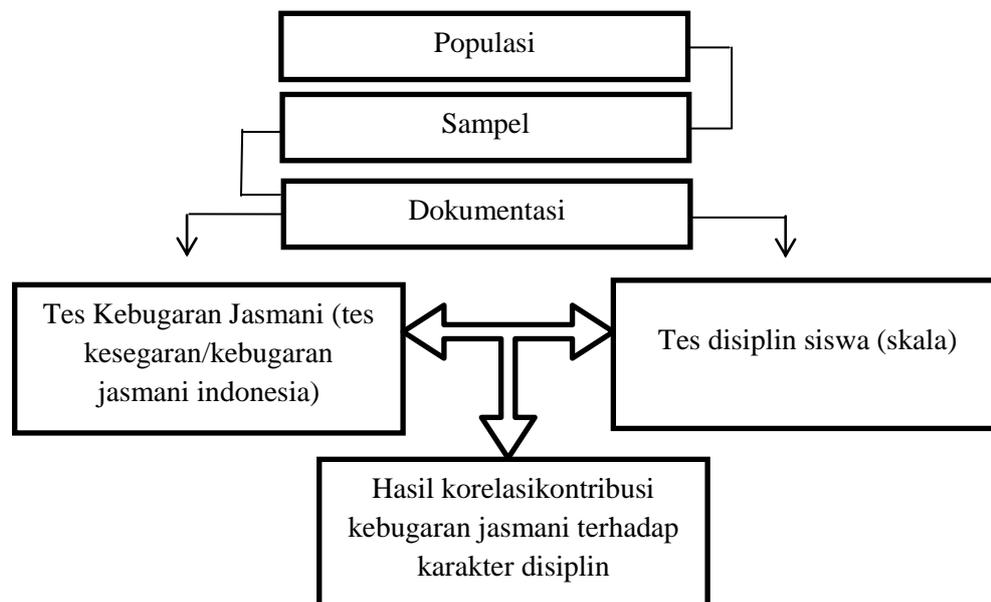
Skala adalah merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data memalui sebuah lembaran yang berisi serangkaian pertanyaan atau sebuah rangkaian pernyataan kepada objek yang diteliti yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini didukung menurut pendapat Sugiyono (2011, hlm. 199) mengatakan bahwa “kuesioner (skala) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Dengan demikian skala adalah serangkain lembaran yang berisi tulisan pertanyaan atau sebuah pernyataan sebagai alat penelitian yang digunakan peneliti di sebarakan kepada objek atau responden sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Pandeglang.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, adalah angket yang mengandung butir-butir tes atau pertanyaan maupun pernyataan dalam sebuah tabel atau kolom untuk pilihan sebuah jawaban. Cara mengisi angket disini adalah responden atau siswa hanya menggunakan tanda ceklis untuk menandai salah satu jawaban yang dipilih sesuai dengan pilihan yang disediakan.

Instrumen penelitian yang berbentuk angket disini yang berisikan tentang karakter disiplin siswa dalam penilaian pribadinya yang berarti kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kepatuhan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disini meliputi datang tepat waktu, memakai seragam olahraga, dan menaati seluruh peraturan saat berlangsungnya pembelajaran pendidikan jasmani. Skala yang digunakan dikelompokkan menjadi skala Likert, dimana pertanyaan atau sebuah pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1 dan untuk pertanyaan atau pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu cara pendukung untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian mengenai seperti keadaan sekolah, proses pembelajaran dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian disini dicontohkan seperti buku, aris, gambar atau foto-foto kegiatan, jurnal dan dokumen sekolah. Hal ini ditunjang dengan pendapat dari Arikunto (2006, hlm.231) menjelaskan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda,dan sebagainya.” Dengan demikian dokumentasi adalah salah satu metode pelengkap dalam sebuah penelitian yang mana data yang diperoleh dalam kajian dokumentasi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.



Gambar 3.2

## Gambar Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
(Y) Disiplin	<i>Internal discipline</i> (disipli yang berkaitan dengan diri sendiri)	Datang tepat waktu sesuai tata tertib sekolah	1, 21, 41, 61, 81	11, 31, 51, 71, 91	10
		Aktif mengikuti kegiatan sampai selesai	2, 22, 42, 62, 82	12, 32, 52, 72, 92	10
		Pergi/pulang setelah pembelajaran pendidikan jasmani selesai sesuai dengan peraturan	3, 23, 43, 63, 83	13, 33, 53, 73, 93	10
		Melakukan aktivitas belajar tambahan di rumah	4, 24, 44, 64, 84	14, 34, 54, 74, 94	10
	<i>External discipline</i> (disipli yang berkaitan dengan)	Mengikuti intruksi guru selama pembelajaran	5, 25, 45, 65, 85	15, 35, 55, 75, 95	10
		Mengerjakan semua tugas yang diberikan dariguru	6, 26, 46, 66, 86	16, 36, 56, 76, 96	10
		Mengikuti seluruh peraturan pembelajaran	7, 27, 47, 67, 87	17, 37, 57, 77, 97	10

Deni Sudrajat, 2014

KONTRIBUSI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 3 PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

	orang lain)	baik tertulis maupun secara lisan dari guru			
		Bersedia mendemonstrasikan tugas gerakan	8, 28, 48, 68, 88	18, 38, 58, 78, 98	10
		Berpakaian sesuai dengan ketentuan tata tertib di sekolah	9, 29, 49, 69, 89	19, 39, 59, 79, 99	10
		Aktif melakukan aktivitas pada saat pembelajaran	10, 30, 50, 70, 90	20, 40, 60, 80, 100	10

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah karakter disiplin siswa dengan cara tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan judgement instrumen kepada dosen ahli dilakukan melalui tahapan tiga dosen diantaranya dua dosen pembimbing dan satu dosen yang dianggap berkompeten.
- 2) Melakukan uji coba kepada kelas yang bukan akan diteliti.
- 3) Hasil uji coba dianalisis tiap butir soal.
- 4) Melakukan tahap pemilihan atau tahap penyeleksian item tes yang dianggap memiliki nilai yang kurang baik.
- 5) Melakukan revisian terhadap butir soal yang kurang memenuhi syarat namun dianggap memiliki item yang cukup baik.

### 1. Validitas Butir Soal

#### a. Uji validitas

Pengujian yang pertama yaitu pengujian validitas. Menurut Suharsimi Arikunto, (1992, hlm. 136) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid dan sah memiliki validitas yang tinggi.” Sebaiknya instrument yang valid dan sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaiknya instrument yang kurang berarti

memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disebar.

Menghitung validitas bertujuan untuk menilai ketepatan alat pengumpul data tersebut (skala) dalam mengukur pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru. Pengujian alat pengumpul data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis butir angket.

Formula yang digunakan untuk tujuan ini adalah melalui SPSS V 20 dengan langkah pengerjaan seperti yang diungkapkan oleh Nugraha Suharto (2007, hlm. 52), yaitu :

- 1) Aktifkan program SPSS sehingga nampak *spreadsheet*.
- 2) Aktifkan *Variable View* dan definisikan tiap kolomnya.
- 3) Setelah mengisi *variabel view* klik *data view* dan isikan data.
- 4) Simpan data tersebut (*save*) dengan nama “data validitas realibilitas” atau nama file sesuai keinginan anda.
- 5) Klik menu *analyze*, pilih *scale*, pilih *reliability analysis*.
- 6) Setelah itu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis* destinasikan item-item dengan cara mengklik setiap variabel dan pindah variabel tersebut ke kotak *items*. Pada model pilih *Split Half*.
- 7) Masih pada kotak *Reliability Analysis*, klik *statistics*, sehingga tampil kotak dialog *statistics*. Pada kotak dialog tersebut pilih *Scale if item deleted* pada *descriptif for*.
- 8) Jika sudah mendestinasikan, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *reliability analysis*.
- 9) Klik Ok.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrument angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menyebarkan instrument yang akan diuji validitasnya, kepada responden sebanyak 70 orang siswa.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data selanjutnya.

b. Menghitung skor rata-rata

Menghitung skor rata-rata tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum xt}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$	= skor rata-rata
$Xt$	= skor mentah
$\sum$	= jumlah
$n$	= banyannya sampel

c. Menghitung Simpangan Baku

Menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$S$	= simpangan baku yang dicari
$n$	= jumlah sampel
$\sum(x-\bar{x})^2$	= jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

d. Uji korelasi (Uji Spearman)

Uji korelasi Spearman dilakukan dengan SPSS v20 maka langkah-langkahnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Seta Basri (2001), yaitu :

- 1) Tentukan item-item variabel x menggunakan menu *Transform>Compute Variabel>* jumlahkan item-item variabel
- 2) Totalkan item-item variabel y dengan menggunakan menu *transform>compute variabel>* jumlahkan item-item variabel y
- 3) Buatlah ranking bagi rx dan ry menggunakan menu *Transform>Compute>* Masukkan skor total variabel x dan variabel y ke variables > pilih saja smallest pada assign rank > klik ok. Setelah itu muncul dua variabel baru yaitu ranking untuk x dan y.
- 4) Lakukan uji korelasi Spearman dengan SPSS dengan klik *analyze>correlate>bivariate>* masukan ranking x dan ranking y ke variabel > pada *correlation coefficient ceklis Spearman>* Pada *test of Significance pilih 2-tailed>* klik Ok

## G. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Item

**Tabel 3.3**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Hasil validitas
no1	360,37	831,483	,335	,913	,235	Valid
no2	360,80	827,670	,310	,913	,235	Valid
no3	360,79	831,968	,246	,913	,235	Valid
no4	361,10	838,555	,076	,914	,235	Tidak valid
no5	360,73	821,824	,389	,913	,235	Valid
no6	360,91	824,775	,398	,913	,235	Valid
no7	360,67	822,311	,457	,912	,235	Valid
no8	361,33	818,282	,400	,912	,235	Valid
no9	360,36	826,929	,378	,913	,235	Valid
no10	360,57	817,640	,453	,912	,235	Valid
no11	361,19	822,820	,246	,914	,235	Valid
no12	361,59	834,275	,126	,914	,235	Tidak valid
no13	361,69	822,103	,278	,913	,235	Valid
no14	362,51	841,645	,010	,915	,235	Tidak valid
no15	362,00	819,536	,301	,913	,235	Valid
no16	361,30	824,880	,348	,913	,235	Valid
no17	361,33	816,688	,379	,913	,235	Valid
no18	361,37	811,686	,447	,912	,235	Valid
no19	362,10	823,367	,248	,914	,235	Valid
no20	360,74	820,571	,409	,912	,235	Valid
no21	360,80	836,568	,104	,914	,235	Tidak valid
no22	360,56	823,816	,449	,912	,235	Valid
no23	360,71	856,613	-,239	,917	,235	Tidak valid
no24	360,71	824,874	,503	,912	,235	Valid
no25	361,16	826,337	,315	,913	,235	Valid
no26	361,21	830,084	,228	,914	,235	Tidak valid
no27	360,77	821,309	,509	,912	,235	Valid
no28	360,91	842,543	-,009	,915	,235	Tidak valid
no29	360,69	845,610	-,063	,916	,235	Tidak valid

no30	361,37	823,976	,313	,913	,235	Valid
no31	361,70	841,778	-,001	,915	,235	Tidak valid
no32	361,44	826,105	,247	,914	,235	Valid
no33	360,79	833,185	,181	,914	,235	Tidak valid
no34	361,24	817,491	,533	,912	,235	Valid
no35	362,00	816,058	,441	,912	,235	Valid
no36	362,34	830,576	,190	,914	,235	Tidak valid
no37	361,27	813,795	,463	,912	,235	Valid
no38	361,09	817,152	,488	,912	,235	Valid
no39	360,57	824,422	,366	,913	,235	Valid
no40	361,20	812,829	,517	,912	,235	Valid
no41	360,77	824,440	,409	,913	,235	Valid
no42	360,31	831,900	,304	,913	,235	Valid
no43	360,70	846,271	-,081	,915	,235	Tidak valid
no44	361,40	836,041	,118	,914	,235	Tidak valid
no45	360,79	830,780	,354	,913	,235	Valid
no46	360,89	826,508	,366	,913	,235	Valid
no47	360,81	832,994	,204	,914	,235	Tidak valid
n048	361,26	819,440	,425	,912	,235	Valid
no49	360,81	831,719	,221	,914	,235	Tidak valid
no50	360,54	823,063	,451	,912	,235	Valid
no51	361,36	829,450	,257	,913	,235	Valid
no52	360,77	819,019	,416	,912	,235	Valid
no53	361,03	827,390	,275	,913	,235	Valid
no54	361,56	823,758	,349	,913	,235	Valid
no55	360,94	812,055	,555	,912	,235	Valid
no56	360,84	829,381	,239	,914	,235	Valid
no57	361,23	833,193	,180	,914	,235	Tidak valid
no58	361,34	814,316	,567	,912	,235	Valid
no59	361,76	827,752	,228	,914	,235	Tidak valid
no60	361,46	819,788	,340	,913	,235	Valid
no61	361,49	836,108	,133	,914	,235	Tidak valid
no62	361,04	837,549	,087	,914	,235	Tidak valid
no63	360,84	822,801	,371	,913	,235	Valid
no64	361,33	832,427	,242	,913	,235	Valid

no65	360,86	820,907	,523	,912	,235	Valid
no66	361,04	824,013	,399	,913	,235	Valid
no67	360,80	836,394	,139	,914	,235	Tidak valid
no68	360,73	826,346	,335	,913	,235	Valid
no69	360,46	824,252	,430	,913	,235	Valid
no70	360,57	824,451	,366	,913	,235	Valid
no71	362,13	835,737	,145	,914	,235	Tidak valid
no72	361,53	823,818	,372	,913	,235	Valid
no73	362,01	831,406	,217	,914	,235	Tidak valid
no74	361,54	822,049	,379	,913	,235	Valid
no75	360,76	828,650	,308	,913	,235	Valid
no76	361,50	848,283	-,130	,915	,235	Tidak valid
no77	361,00	829,536	,228	,914	,235	Tidak valid
no78	361,41	823,319	,337	,913	,235	Valid
no79	360,63	820,672	,469	,912	,235	Valid
no80	361,73	817,389	,459	,912	,235	Valid
no81	360,37	826,875	,380	,913	,235	Valid
no82	360,90	822,555	,412	,913	,235	Valid
no83	361,00	822,290	,415	,913	,235	Valid
no84	361,63	830,121	,276	,913	,235	Valid
no85	361,60	835,345	,139	,914	,235	Tidak Valid
no86	360,61	819,661	,555	,912	,235	Valid
no87	360,69	824,364	,414	,913	,235	Valid
no88	360,94	824,373	,435	,913	,235	Valid
no89	360,63	828,498	,392	,913	,235	Valid
no90	361,07	830,270	,190	,914	,235	Tidak Valid
no91	360,63	829,889	,274	,913	,235	Valid
no92	361,80	827,843	,293	,913	,235	Valid
no93	361,59	823,840	,246	,914	,235	Valid
no94	361,81	821,690	,425	,912	,235	Valid
no95	361,91	831,964	,190	,914	,235	Tidak valid
no96	360,70	825,054	,372	,913	,235	Valid
no97	360,96	818,100	,463	,912	,235	Valid
no98	361,53	827,296	,289	,913	,235	Valid
no99	361,37	818,672	,383	,913	,235	Valid
no100	360,67	826,572	,379	,913	,235	Valid

